KEMENTERIAN KEUANGAN RI DIREKTORAT JENDERAL PAJAK
DIREKTORAT JENDERAL PAJAK

OKSM5ICV

BUKTI PEMOTONGAN PAJAK PENGHASILAN PASAL 21 FINAL/TIDAK FINAL

1721-B1

K							
KEMENTERIAN KEUANGAN RI DIREKTORAT JENDERAL PAJAK		H.1 NOMOR : 2 0 0 0 0 0 6 5 8 H.2 X Pembetulan Ke- 0 H.3 Pembatalan					
A. IDENTITAS PENERIMA PENGHASILAN YANG DIPOTONG							
A.1 NPWP : 69 980 100 7 728 000							
A.2 NIK : \[
A.3 Nama : MAHAFUDDIN							
B. PPh PASAL 21 YANG DIPOTONG							
MASA PAJAK (mm-yyyy)	KODE OBJEK PAJAK	JUMLAH PENGHASILAN BRUTO (Rp)	DASAR PENGENAAN PAJAK (Rp)	TARIF LEBIH TINGGI 20% (TIDAK BER- NPWP)	TARIF (%)	PPh DIPOTONG/DTP (Rp)	
B.1	B.2	B.3	B.4	B.5	B.6	B.7	
1	21-402-01	12.780.600	12.780.600	0	5	639.030	
B.8 Dokumen Referensi : Nomor Dokumen Nama Dokumen Nama Dokumen Faktur Pajak Tanggal Z 5 dd D 2 mm Z 0 Z 2 yyyyy B.9 PPh Pasal 21 dibebaskan dari pemotongan berdasarkan Surat Keterangan Bebas (SKB). Pembebasan ini berdasarkan SKB. Nomor: Tanggal dd mm yyyyy B.10 PPh Pasal 21 ditanggung oleh Pemerintah (DTP) berdasarkan : B.11 PPh yang dipotong/dipungut yang diberikan fasilitas PPh berdasarkan :							
C.1 NPWP Instansi Pemerintah : 9 5 3 3 5 0 1 6 2 7 2 2 0 0 0 0 C.2 Nama Instansi Pemerintah : RUMAH SAKIT JIWA DAERAH ATMA HUSADA MAHAKAM PROVINSI KALIMANTAN TIMUR				TIMUR			
C.3 ID Subunit C							
C.4 Tanggal	:	2 6 dd 0 1 mm	2022уууу			_	
C.5 Nama Penan	ndatangan :	HARI JUMADI	rese				
C.6 Pernyataan \	Wajib Pajak :	Dengan ini saya menyatakan batandatangani secara elektronik.	ahwa bukti Pemotongan/Pemungu	tan Unifikasi telah s	saya isi dengan	benar dan telah saya	
	Angelon Angelo	Sesuai dengan ketentuan yang elektronik sehingga tidak diperl	j berlaku, Direktorat Jenderal Pajak lukan tanda tangan.	s mengatur bahwa d	dokumen ini tela	ah ditandatangani secara	